

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI DESA
GENENGADAL KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN JAWA
TENGAH**

¹Rika Nurlita, ²Alcianno G. Gani, ³Muryan Awaludin

¹STIE Bhakti Prasetya Karya Praja, ²Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
¹rikanurlita123@gmail.com, ²localghost2000@gmail.com, ³muryan@unsurya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah sebanyak 42 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 42 orang pelaku UMKM subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai koefisien 0,401 dengan t hitung $>$ t tabel $2,357 > 2,018$ dan sig. 0,024 ($0,024 < 0,05$), (2) terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai koefisien 0,257 dengan t hitung $>$ t tabel ($2,608 > 2,018$) dan sig. 0,013 ($0,013 < 0,05$), (3) tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai koefisien -0,686 dengan t hitung $<$ t tabel ($-2,268 < 2,018$) dan sig. 0,029 ($0,029 < 0,05$).

Kata kunci: Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Informasi akuntansi digunakan sebagai pengambilan keputusan. Bagi UMKM, informasi akuntansi membantu dalam proses pengambilan keputusan. Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya dapat diatasi. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun luar usaha (Awaludin, 2023). Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan cenderung tidak melaporkan secara kontinyu. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa faktor yang membuat UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu antara lain karena persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Robbins (2001) dalam Utamaningsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Faktanya, masih banyak pelaku UMKM yang menganggap usaha yang mereka geluti masih terlalu kecil, kerumitan selalu ada, dan kesulitan dalam belajar ilmu akuntansi (Awaludin & Gani, 2024). Selain itu, mereka percaya bahwa pelaksanaan akuntansi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga tidak cukup dana untuk menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pelaksanaan proses akuntansi.

Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi adalah sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan (Belkaoui, 2010).

Skala usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Holmes, 2011). Apabila semakin besar skala usaha dan kompletisitas proses bisnis maka akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam mengambil keputusan manajerial.

Faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah umur perusahaan, pelatihan akuntansi bagi manajer atau pemilik, dan tingkat pendidikan manajer atau pemilik (Wibisono & Awaludin, 2017). Adanya pelatihan akuntansi bagi manajer maka akan membantu mereka lebih memanfaatkan pentingnya informasi akuntansi dalam usahanya. Namun, kesulitan mencari waktu untuk mengikuti pelatihan akuntansi masih menjadi kendala bagi manajer. Selain itu, tingkat pendidikan manajer juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengaruh pengetahuan akuntansi, pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

II. LANDASAN TEORI

Penggunaan Informasi Akuntansi

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa UKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya, dengan kondisi demikian, salah satu masalah yang dialami UKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak diluar penyelenggara. Kegunaan informasi akuntansi bagi pelaku bisnis adalah untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi.

Aufar (2014) penggunaan informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga:

1. Penggunaan Informasi Akuntansi Operasional
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Persepsi adalah proses individu dapat mengenali objek atau fakta objektif dengan menggunakan alat individu (Zamroni, 2013). Sedangkan Robbins (2015) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan member arti terhadap lingkungan. Istilah persepsi

adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi).

Indikator Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Alex Sobur (2013:447) indikator persepsi adalah sebagai berikut:

1. Seleksi (*selection*), adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.
2. Organisasi dan pemberian makna (*organization*),
3. Interpretasi dan penilaian (*interpretation*)

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). (Walter, 2012: 3). *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan secara efektif dan dalam bentuk unit moneter, serta interpretasi dan hasil dari proses ini.

Indikator Pengetahuan Akuntansi

Hadijah (2006) dalam Dwi Lestanti (2015):

1. Pengetahuan Deklaratif didefinisikan dalam bentuk istilah "*knowing that*",
2. Pengetahuan Prosedural didefinisikan dalam bentuk istilah "*the knowledge of how to do something*"
3. *Output* (keluaran), yaitu informasi yang dihasilkan

Skala Usaha

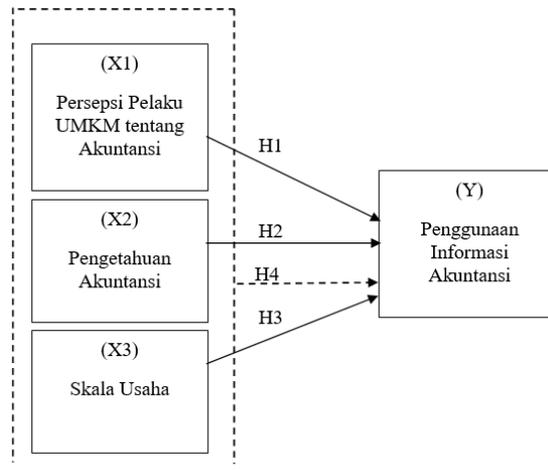
Skala Usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Anggraini, 2013:12). Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Usaha kecil merupakan kelompok usaha dengan kekayaan bersih setidaknya 50 juta hingga 500 juta serta memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta rupiah hingga 2,5 miliar. Maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha adalah pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan.

Indikator Skala Usaha

Nicholls dan Holmes (1988) dalam Arizali AUFAR (2013:57) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Karyawan atau pekerja
2. Jumlah Pendapatan
3. Aset Usaha

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Ho1 : Persepsi Pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM
Ha1 : Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM
2. Ho2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM
Ha2 : Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM
3. Ho3 : Skala Usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan Informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah .
Ha3 : Skala Usaha tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM
4. Ho4 : Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
Ha4 : Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan unit analisis yang diteliti adalah pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data adalah dengan kuesioner. Populasi untuk penelitian ini adalah 42 pelaku UMKM yang ada di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, dimana terdapat 2.571 kepala keluarga, 8 rukun warga (RW) dan 49 rukun tetangga (RT).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel yang diteliti adalah 42 pelaku UMKM yang ada di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

Pengukuran penelitian menggunakan skala *Likert* dengan alternative empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk alternatif jawaban yang bersifat positif diberikan dengan skor berturut-turut 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban yang bersifat negatif diberikan skor 1, 2, 3, 4 secara berturut-turut.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Data
 - b. Uji Linearitas
 - c. Uji Multikolinearitas
 - d. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Hipotesis
 - a. Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor, dengan rumus:
 - b. Mencari koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3
 - c. Menguji signifikansi dengan uji F
 - d. Menguji signifikansi dengan uji t
 - e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan Correlated Item Total Corelation dan responden pada pengujian ini sejumlah 42, yaitu pelaku UMKM di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Semua rhitung (tabel correlated item total correlation) > r tabel. Sehingga semua variabel penelitian dinyatakan valid

1) Variabel Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kuesioner No.1	0,722	0,304	VALID
Kuesioner No. 2	0,716	0,304	VALID
Kuesioner No.3	0,730	0,304	VALID
Kuesioner No. 4	0,678	0,304	VALID
Kuesioner No. 5	0,335	0,304	VALID
Kuesioner No.6	0,684	0,304	VALID
Kuesioner No.7	0,802	0,304	VALID
Kuesioner No.8	0,645	0,304	VALID
Kuesioner No.9	0,530	0,304	VALID
Kuesioner No.10	0,761	0,304	VALID

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

2) Variabel Pengetahuan Akuntansi

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kuesioner No.1	0,851	0,304	VALID
Kuesioner No.2	0,830	0,304	VALID
Kuesioner No.3	0,723	0,304	VALID
Kuesioner No.4	0,883	0,304	VALID

Kuesioner No.5	0,734	0,304	VALID
Kuesioner No.6	0,853	0,304	VALID
Kuesioner No.7	0,862	0,304	VALID
Kuesioner No.8	0,845	0,304	VALID
Kuesioner No.9	0,823	0,304	VALID
Kuesioner No.10	0,709	0,304	VALID
Kuesioner No.11	0,780	0,304	VALID
Kuesioner No.12	0,787	0,304	VALID

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

3) Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kuesioner No.1	0,761	0,304	VALID
Kuesioner No.2	0,725	0,304	VALID
Kuesioner No.3	0,773	0,304	VALID
Kuesioner No.4	0,671	0,304	VALID
Kuesioner No.5	0,663	0,304	VALID
Kuesioner No.6	0,507	0,304	VALID
Kuesioner No.7	0,885	0,304	VALID
Kuesioner No.8	0,813	0,304	VALID
Kuesioner No.9	0,797	0,304	VALID

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

4.2.3 Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tingkat Keandalan
Persepsi Pelaku	0,810	Sangat Tinggi
Pengetahuan Akuntansi	0,949	Sangat Tinggi
Penggunaan Informasi	0,893	Sangat Tinggi

sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dapat dikatan semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	0,200	Normal
Pengetahuan Akuntansi	0,060	Normal
Skala Usaha	0,103	Normal

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas dan variabel terikat adalah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat		
1	X1	Y	0,066	Linier
2	X2	Y	0,197	Linier
3	X3	Y	0,249	Linier

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

Nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
1	X1	2,493	0,401	Tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel bebas
2	X2	2,496	0,401	
3	X3	1,002	0,998	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

Nilai VIF semua variabel bebas < 10 dan nilai *tolerance* > dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Sehingga uji hipotesis menggunakan regresi berganda dapat digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Persepsi Pelaku	0,066	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi	0,197	
Skala Usaha	0,253	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.0

Nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi	0,401	2,357	0,024	Signifikan
Pengetahuan Akuntansi	0,257	2,608	0,013	Signifikan
Skala Usaha	-0,686	-2,268	0,029	Tidak

				Signifikan
Konstanta= 10,267				
R ² = 0,615				
F hitung= 20,203				
F tabel= 2,85				
Sig. = 0,000				
Sig. Skala Usaha= 0,029/2=0,014				

Sumber: Data primer diolah

a. Persamaan garis regresi

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = K + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

$$Y = 10,267 + 0,401 X_1 + 0,257 X_2 + (-0,686 X_3)$$

Oleh karena nilai F hitung > F tabel (20,203 > 2,85) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat di simpulkan bahwa Ho₄ yang menyatakan “persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi”

b. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,615, skala usaha sebesar 61,5%, sedangkan sisanya 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t;

1) Persepsi Pelaku UMKM tentang akuntansi (X₁) nilai koefisien 0,401, sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,267 + 0,401 X_1$, karena t hitung lebih besar dari t tabel (2,357 > 2,024) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,024 < 0,05), maka Ha₁ ditolak yang artinya variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2) Pengetahuan Akuntansi (X₂) ditemukan nilai koefisien 0,257 sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,267 + 0,257X_2$, karena t hitung lebih besar dari t tabel (2,608 > 2,024) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,013 < 0,05), maka Ha₂ ditolak yang artinya variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3) Skala Usaha (X₃) ditemukan nilai koefisien -0,686 sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 10,267 + (-0,686) X_3$, karena t hitung lebih kecil dari t tabel (-2,268 < 2,024) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,029 < 0,05), maka Ha₃ diterima yang artinya variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4) Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) pada penelitian ini dibantu oleh program SPSS 26 dengan output tabel *Coefficient* dan nilai R_{square} pada tabel Model Summary^b. Berikut rangkuman hasil output *Coefficients* yang digunakan untuk mengetahui besar pengaruh SE dan SR:

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil *Coefficients*

Variabel	Koefisien Regresi Beta	Koefisien Korelasi	R square
X ₁	,375	,699	0,615
X ₂	,415	,713	
X ₃	- ,229	-,248	

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Correlations Partial* untuk mencari besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif pada masing-masing variabel

Tabel 4.11 Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel	SE	SR
1	Pengaruh Persepsi Akuntansi	26,21%	42,61%
2	Pengetahuan Akuntansi	29,60%	48,13%
3	Skala Usaha	5,70%	9,26%
	Total	61,51%	100%

Sumber: Data primer diolah

- a) Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi
Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas dapat di ketahui jika sumbangan efektif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 26,21%. Sedangkan sumbangan relative persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 42,61%.
- b) Pengetahuan Akuntansi
Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas dapat diketahui jika sumbangan efektif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 29,60%. Sedangkan sumbangan relatif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 48,13%.
- c) Skala Usaha
Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas dapat diketahui jika sumbangan efektif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 5,70%. Sedangkan sumbangan relatif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 9,26%.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,357 dan t tabel 2,024, dan tingkat signifikansi 0,024, karena t hitung > dari t tabel (2,357 > 2,024) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,024 < 0,05),

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistika uji t untuk variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai uji t hitung sebesar 2,608 dan t tabel= 2,024 dengan tingkat signifikansi 0,013, karena t hitung > t tabel (2,608 > 2,024) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,013 < 0,05).

3. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik uji untuk variabel untuk skala usaha diperoleh nilai t hitung sebesar -2,268 dan t tabel 2,024 dengan tingkat signifikansi 0,029, karena t hitung < t tabel (-2,268 < 2,024), dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,029 < 0,050).

4. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan

Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 20,203 dan F tabel 2,85 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung > F tabel (20,203 > 2,85) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Persepsi pelaku UMKM berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,357 > 2,024) dan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,024 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, maka semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,608 > 2,024) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,013 < 0,05). Sehingga semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku UMKM tentang akuntansi, maka akan semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi.
3. Skala usaha tidak berpengaruh namun signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung lebih kecil dari t tabel (-2,268 < 2,024) dan signifikansi kurang dari 0,05 (0,029 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, namun jika skala usaha ditingkatkan maka penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat.
4. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (20,203 > 2,85) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah tentang akuntansi.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skala usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah namun secara simultan terdapat hubungan positif, oleh karena itu pelaku UMKM perlu meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM tentang skala usaha tertentu.
3. Pemerintah diharapkan dapat mengadakan sosialisasi ke daerah pedesaan mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi demi tercapainya UMKM yang lebih maju.
4. Pihak Disperindagkop agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM pada skala usaha tertentu dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.
5. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*), *Statement of The Accounting Principles Board No.4*. 1970. Dalam Zaki Baridwan. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Anggawirya, Erhans. (2015). *Akuntansi 1 Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*. Cirebon: PT.Ercontara Rajawali.
- Anggraini, L. (2014). Menelusuri Persepsi Pelaku Usaha UMKM atas Penggunaan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita. (2016). “Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha”. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal EBBANK* Vol.7, No.2, Desember 2016.
- Aufar, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Skripsi*. Universitas Wisyatama.
- Aufar, Arizali. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi Survey pada rekanan pada PT.PLN di Kota Bandung. Universitas Widyatama.
- Awaludin, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berdasarkan Siklus Hidup Pengembangan Sistem Di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2), 139–146. <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i2.1083>
- Awaludin, M., & Gani, A. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan pada algoritma k-means klustering dan sentiment analysis terhadap strategi promosi yang sukses untuk penerimaan mahasiswa baru. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 11(1), 1–6.
- Wibisono, M. I., & Awaludin, M. (2017). Evaluasi Integrasi Sistem Enterprise Dengan Sap Ecc 6.0 Pada Perusahaan Fmcg. *Prosiding SINTAK 2017*, 237–243.
- Belkaoui, Riahi Ahmed. (2010). *Teori Akuntansi Buku 1*. Salemba Empat: Jakarta.
- Dr. Smirat, B.Y.A. (2013). *The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study)*. *Journal of Finance and Accounting*. Vol 4, No.6
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Gani, A. G., (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(1), 135-142.
- Gani, A. G., (2021). Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit pada PT XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(1), 99-112.
- Gani, A. G., (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Pt Xyz. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(2), 31-40.
- Gani, A. G., (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CASH FLOW RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Mitra Manajemen*, 14(1), 63-80.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Holmes, Scott, N. (2011). *Accounting Information by Australian Small Business*. *Journal Of Small Business Management*. University Of Newcastle.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19 (Revisi 2010)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *PSAK 16 (Revisi 2011). Aset Tetap*. Jakarta: IAI.

- Jaya, A. H.M. (2011). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makasar”. Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.
- Kasmir .(2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linawati, E., dan Restuti, M.M.D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Vol 2 No.1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Nita Sari, Ria dan Aris Budi Setyawan. (2012). *Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Forum Bisnis dan Keuangan 1. Universitas Gunadarma.
- Nwaigburu, K.O. (2014). *The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Nigeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imko State*. International Journal. Vol. 7(2), 167-175.
- Peraturan Presiden RI No 98 Tahun 2014. *Perizinan Untuk Usaha Mikro dan Kecil*.
- Robbins, Stephen, (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Smirat, B. Y. (2013). *The Use Accounting Information by Small and Medium Enterpricess in South District of Jordan (An Empirical Study)*. *Journal of Finance and Accounting Vol.4 No. 6*.
- Sobur, A. (2013). Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sodikin dan Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Srivastava,P., & Loganathan, M. S. (2016). Impact of Accounting Information for Management Decision Making. *International Journal* Vol.2 No.5, 171-174.
- Sriwahyuni, D. R., Fatahurrazak, & Munthe, I. L. (2012). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Utamaningsih, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Malang: UB Press
- Harrison Jr., Walter T., et al. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Warsono, S., dkk. (2010). *Akuntansi UMKM*. Asgard Chapter
- Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti. (2017). “Niat Melakukan pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 331ISSN 1979-6471 Volume 20 No.2, Oktober 2017
- Yuli Yusrani Anugrah. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Informasi pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Zamroni. (2013). *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- https://www.academia.edu/26182321/PSAK_1_PENYAJIAN_LAPORAN_KEUANGAN